

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN DI SMA WALISONGO SEMARANG

Eveline Naiyira Tsani Ismadi^{1✉}, Kheisa Nabila Berliana², Mawardi Hulinggi³
^{1,2,3} SMA Walisongo Semarang✉ Corresponding author: mawardihulinggi24@gmail.com

Abstrak

Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan pada dunia pendidikan, khususnya sebagai pendukung pembelajaran siswa. Banyak aplikasi AI, seperti ChatGPT, Gemini, dan Copilot, digunakan untuk mencari informasi, memahami materi pelajaran, dan membantu mengerjakan tugas sekolah. Studi ini bertujuan untuk meneliti bagaimana siswa di SMA Walisongo Semarang memandang penggunaan AI dalam pembelajaran. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kami mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kami memilih 15 siswa yang telah menggunakan AI dalam pembelajaran mereka sebagai informan. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Model ini mencakup tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki pandangan positif terhadap penggunaan AI. AI membantu mereka memahami pelajaran dengan lebih baik, membuat pekerjaan lebih efisien, mempermudah akses informasi, dan meningkatkan motivasi belajar. Lebih lanjut, AI juga membuat proses pembelajaran lebih fleksibel dan interaktif. Namun, siswa juga menyadari beberapa masalah yang muncul dari penggunaan AI. Mereka khawatir tentang informasi yang tidak akurat, ketergantungan pada teknologi, dan kebutuhan untuk memverifikasi informasi dari sumber lain. Oleh karena itu, penggunaan AI harus dilakukan dengan bijak, kritis, dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang penggunaan AI dalam pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi sekolah dan guru dalam mengoptimalkan penggunaan AI untuk mendukung pembelajaran di era digital. Dengan demikian, penggunaan AI dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa belajar lebih efektif.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, persepsi siswa, pembelajaran, teknologi pendidikan, motivasi belajar*

Abstract

Artificial Intelligence (AI) technology has brought significant changes to the world of education, particularly as a supporter of student learning. Many AI applications, such as ChatGPT, Gemini, and Copilot, are used to search for information, understand course material, and assist with schoolwork. study aims to examine how students at Walisongo High School in Semarang view the use of AI in learning. This study used a descriptive qualitative method. We collected data through interviews, observation, and documentation. We selected 15 students who had already used AI in their learning as informants. The data were analyzed using the Miles and Huberman model. This model includes three steps: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that students had a positive view of the use of AI. AI helps them understand lessons

Article History

Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

better, makes work more efficient, facilitates access to information, and increases learning motivation. Furthermore, AI also makes the learning process more flexible and interactive. However, students also recognized several problems arising from the use of AI. They were concerned about inaccurate information, dependence on technology, and the need to verify information from other sources. Therefore, the use of AI must be done wisely, critically, and responsibly. The results of this study are expected to provide an overview of the use of AI in learning. This research is also expected to provide considerations for schools and teachers in optimizing the use of AI to support learning in the digital age. Thus, the use of AI can help improve the quality of education and help students learn more effectively.

Keyword: *Artificial Intelligence, student perception, learning, educational technology, learning motivation.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada masa digital saat ini membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk sektor Pendidikan. Usaha yang saat ini semakin banyak diterapkan Adalah teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence atau AI) sebagai pendukung proses pembelajaran. AI bekerja melalui system dan algoritma computer yang merancang untuk meniru kemampuan inteltual manusia dalam mengolah informasi dan memberikan respon. Kehadiran teknologi ini memungkinkan terciptanya interaksi yang lebih efektif sehingga pengguna dapat merasakan pengalaman komunikasi yang menyerupai interaksi dengan manusia secara nyata.(Octaviani et al., 2025)

Kehadiran teknologi Artificial Intelligence (AI) memberikan kontribusi dalam menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik, memperluas kemudahan memperoleh informs, meningkatkan efisiensi pengerjaan tugas, serta menyediakan umpan balik yang cepat dan berkelanjutan. Teknologi Tersebut tidak hanya menawarkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, selain itu teknologi ini memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar lebih individual dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik masing-masing. (Putri & Widyaningrum, 2022) Penggunaan AI dalam pembelajaran menawarkan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Terutama di Tingkat SMA, karena di tahap ini siswa ada di tapa penting dalam perkembangan akademis dan sosial mereka, pemanfaatan teknologi ini menjadi sangat relevan. (Kurniahtunnisa et al., 2025)

Pemanfaatn Artificial Intelligence (AI) dalam bidang Pendidikan dapat mendukung peningkatan kemampuan berfikir serta kreativitas siswa yang dibutuhkan dalam menghasilkan kaya tulis yang berkualitas. AI dapat membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa dan menemukan cara untuk mendukung mereka, memperkaya imajinasi kelompok, serta menciptakan pengalaman belajar yang inovatif (Firdaus et al., 2025)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan et al., 2024) sebagian besar murid SMA memiliki pandangan yang positif dan terbuka terhadap kemajuan dan perkembangan teknologi AI dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Mereka berpikir bahwa teknologi AI dapat membantu dalam proses belajar dan membuat akses informasi lebih mudah. Namun, perlu diingat bahwa pemanfaatan teknologi AI harus dilakukan dengan bijak agar tidak berdampak negatif pada kemandirian siswa dalam belajar. Sayangnya, penelitian yang secara khusus

membahas tentang pandangan siswa terhadap penggunaan AI sebagai alat bantu pembelajaran di tingkat SMA masih sangat sedikit, terutama dalam konteks sekolah di Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan : Bagaimana persepsi siswa terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai pendukung pembelajaran di SMA Walisongo Semarang? Pertanyaan ini krusial untuk dipelajari karena pandangan siswa bisa memberi gambaran tentang keuntungan, kesulitan, dan seberapa efektif AI dalam membantu proses belajar.

Penelitian ini ingin tahu bagaimana siswa memandang dan memahami penggunaan Artificial Intelligence dalam proses belajar. Harapannya, hasil penelitian ini bisa membantu sekolah, guru, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam menggunakan teknologi AI dengan bijak dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan tersebut bertujuan untuk menggali secara mendalam persepsi siswa mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) dalam mendukung kegiatan pembelajaran di SMA walisongo semarang. Pelaksanaan penelitian dilakuakn pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa SMA Walisongo Semarang yang memiliki pengalaman menggunakan Artificial Intelligence AI dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria ini mencakup siswa yang pernah memanfaatkan AI, seperti ChatGPT, Gemini, atau aplikasi berbasis AI lainnya sebagai pendukung proses belajar. Jumlah informan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 15 siswa. Mereka berasal dari kelas X, XI, dan XII.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui Teknik wawancara resmitterstruur, observasi dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pengalaman siswa, manfaat yang dirasakan, berbagai tantangan yang dihadapi, serta harapan mereka terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence AI dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa saat memanfaatkan AI dalam proses belajar. Dokumentasi berupa tangkapan layar penggunaan AI hasil tugas, dan dokumen pendukung lainnya digunakan untuk memperkuat data penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti, sedangkan instrumen pendukung meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Tahap reduksi data dilakuakn dengan menyeleksi, memfokuskan, serta menyedehanakan data yang relevan dengan tujuan dan focus penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi. Tahap akhir dilakukan dengan memberikan Kesimpulan

berdasarkan temuan temuan menarik kesimpulan berdasarkan yang diperoleh selama penelitian.

E. Keabsaan Data

Keabsaan data dalam penelitian ini diuji malalui trangulasi sumber dan triangulasi Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari siswa kelas X, XI dan XII. Adapun triangulasi Teknik dilakukan dengan mencocokan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi guna memastikan validitas serta konsistensi temuan penelitian.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah, yaitu SMA Walisongo Semarang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke seluruh sekolah menengah atas. Namun demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai persepsi siswa terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai pendukung pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai pendukung pembelajaran di SMA Walisongo Semarang. Data penelitian diperoleh melalui wawancara semi terstruktur terhadap 15 siswa yang telah menggunakan AI dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan empat tema utama, yaitu: (1) AI membantu memahami materi pembelajaran, (2) AI meningkatkan efisiensi belajar, (3) AI meningkatkan motivasi belajar, dan (4) tantangan serta risiko penggunaan AI dalam pembelajaran.

A. Karakteristik Informan

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian

Nama Informan	Aplikasi AI	Mulai Menggunakan	Frekuensi Penggunaan
Hanifa Syafira	ChatGpt	2025	3-4 kali/minggu
Olivia Chantika	Gemini	2024	2 kali/minggu
Muh. Nabil	ChatGpt, Copilot	2024	Hampir setiap hari
Muh. Hafiz	ChatGPT	2025	Saat ada tugas
Alyssa	ChatGPT, Gemini	2024	4-5 kali/minggu
Salma Nabila	ChatGpt	2024	2-3 kali/minggu
Andhika Sendy	ChatGPT, Gemini	2025	Hampir setiap hari
Tunggal	AI Ringkasan Materi	2024	3 kali/minggu
Wakhidah Amel	ChatGPT	2024	Hampir setiap har
Deswanda Raka	Gemini	2025	2 kali/minggu
Sah Nas Zahra	ChatGPT	2024	4-5 kali/minggu

Lana Dewi F	AI Pembelajaran	2025	Saat ada tugas
Bintang puspa W	ChatGPT, Copilot	2024	Hampir setiap hari
Aprilia Ferdaus	ChatGPT	2025	3-4 kali/minggu
Nida Anadia	ChatGPT, Gemini	2024	5 kali/minggu

Berdasarkan Tabel 1, seluruh informan telah memanfaatkan AI dalam kegiatan pembelajaran. Aplikasi yang paling banyak digunakan Adalah ChatGPT, diikuti Gemini dan copilot. Sebagian besar siswa mulai menggunakan AI sejak tahun 2024 dan menggunakannya secara rutin untuk membantu proses belajar

AI Membantu Memahami Materi Pembelajaran

Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh informan menganggap AI membantu mereka memahami materi pembelajaran yang sulit. AI dinilai mampu memberikan penjelasan yang lebih sederhana, rinci, dan mudah dipahami dibandingkan sumber belajar konvensional.

Hanifa Syafira menyatakan :

“ AI membantu saya memahami materi yang sulit karena penjelasannya lebih sederhana.”

Muh. Nabil menyatakan :

“AI membantu menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal secara detail.

Wakhidah Amel menyatakan :

“AI membantu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan soal secara rinci.”

Sementara itu Salma Nabila menyatakn :

“AI membantu saya mencari penjelasan yang lebih mudah dipahami daripada buku pelajaran.”

Temuan tersebut menunjukkan bahwa AI berperan sebagai sumber belajar alternatif yang membantu siswa memperoleh pemahaman lebih baik terhadap materi pembelajaran. Siswa dapat memperoleh penjelasan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka tanpa harus menunggu penjelasan dari guru atau mencari berbagai sumber secara manual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kurniahtunnisa et al., 2025) yang menemukan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan AI karena mampu membantu memahami materi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses belajar.

AI meningkatkan Efisiensi Belajar

Tema kedua yang muncul dari hasil wawancara adalah kemampuan AI dalam meningkatkan efisiensi belajar. Sebagian besar informan menyatakan bahwa AI mempermudah pencarian informasi dan mempercepat penyelesaian tugas sekolah

Olivia Chantika menyatakan :

Al memudahkan saya mencari informasi tanpa harus membuka banyak webs

Deswanda Raka menyatakan

“Al membantu saya menemukan referensi tugas lebih cepat.”

Alyssa menyatakan :

“Al membantu saya menyelesaikan tugas lebih cepat dan memahami materi y

Lana Dewi F menyatakan :

“Al membantu saya mendapatkan informasi lebih cepat dibandingkan mencari di buku.”

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memanfaatkan AI untuk mencari referensi tugas, membuat rangkuman materi, menerjemahkan teks, mencari contoh soal, serta memperoleh informasi tambahan terkait materi pembelajaran. Kemudahan tersebut membuat proses belajar menjadi lebih efektif karena siswa tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk mencari informasi dari berbagai sumber.

Temuan ini menunjukkan bahwa AI mampu mendukung pembelajaran yang lebih efisien dengan menyediakan informasi secara cepat dan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang menempatkan AI sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran mandiri

AI meningkatkan Motivasi Belajar

Selain membantu pemahaman materi dan efisiensi belajar, penggunaan AI juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Seluruh informan menyatakan bahwa AI membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Hanifa Syafira menyatakan :

“Saya jadi lebih semangat belajar karena kalau ada materi yang tidak paham bisa langsung bertanya.”

Muh. Nabil menyatakan :

“Saya lebih tertarik belajar karena bisa langsung mendapatkan penjelasan ketika mengalami kesulitan.”

Muh. Hafiz menyatakan : *“Belajar menjadi lebih menyenangkan karena saya bisa bertanya kapan saja.”*

Nida Anadia juga menyatakan :

“Belajar menjadi lebih menarik karena bisa berdiskusi dengan AI.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, AI memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Kemampuan AI untuk merespons pertanyaan secara cepat membuat siswa merasa lebih nyaman dalam belajar. Selain itu, siswa tidak merasa takut untuk bertanya berulang kali ketika belum memahami suatu materi.

Temuan ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih personal dan mendukung kebutuhan belajar individu.

Tantangan dan Resiko Penggunaan AI dalam pembelajaran

Meskipun seluruh informan memiliki persepsi positif terhadap penggunaan AI, mereka juga menyadari adanya berbagai tantangan dan risiko yang perlu diperhatikan.

Tabel 2. Kendala Penggunaan AI Menurut Informan

Informan	Kendala
Salma Nabila	Jawaban terlalu panjang
Andhika Sendy	Informasi tidak selalu sesuai dengan materi guru
Tunggal	Membutuhkan internet yang stabil
Wakhidah Amel	Berpotensi menimbulkan ketergantungan
Deswanda Raka	Jawaban tidak selalu sesuai kebutuhan tugas
Sah Nas Zahra	Hasil terjemahan perlu disesuaikan kembali
Lana Dewi F	Informasi perlu diverifikasi
Bintang puspa W	Jawaban terlalu umum
Aprilia Ferdaus	Membuat siswa malas membaca sumber lain
Nida Anadia	Potensi penyalahgunaan AI

Andhika Sendy Menyatakan :

“Pernah menemukan informasi yang kurang sesuai dengan materi dari guru.”

Wakhidah Amel mengungkapkan :

“Kadang terlalu bergantung pada AI saat mengerjakan tugas.”

Aprilia Ferdaus megatakan :

“Kadang siswa menjadi malas membaca sumber lain.”

Nida Anadia megatakan : *“Penggunaan AI harus tetap diawasi agar tidak disalahgunakan.”*

Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan AI tidak terlepas dari berbagai kelemahan. Informasi yang diberikan AI tidak selalu akurat sehingga perlu dilakukan verifikasi melalui sumber lain. Selain itu, terdapat risiko ketergantungan apabila siswa menggunakan AI secara berlebihan tanpa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan AI harus dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab agar manfaatnya dapat diperoleh secara optimal tanpa menimbulkan dampak negatif.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA Walisongo Semarang memiliki persepsi yang positif terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai pendukung pembelajaran. Persepsi positif tersebut terlihat dari kemampuan AI dalam membantu pemahaman materi, meningkatkan efisiensi belajar, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

AI telah menjadi salah satu sumber belajar yang mudah diakses dan mampu memberikan informasi secara cepat sesuai kebutuhan pengguna. Keunggulan tersebut menjadikan AI sebagai alternatif sumber belajar yang dapat melengkapi peran guru, buku pelajaran, dan sumber belajar lainnya. Namun demikian, AI tidak dapat menggantikan peran guru sepenuhnya karena proses pembelajaran tetap membutuhkan bimbingan, interaksi sosial, serta pengembangan karakter yang tidak dapat diberikan oleh teknologi.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran terhadap risiko penggunaan AI. Oleh karena itu, literasi digital dan kemampuan berpikir kritis perlu terus dikembangkan agar siswa mampu menggunakan AI secara bijaksana. Guru juga perlu memberikan arahan mengenai cara memanfaatkan AI secara etis dan bertanggung jawab sehingga teknologi tersebut benar-benar berfungsi sebagai pendukung pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Walisongo Semarang memiliki persepsi yang positif terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai pendukung pembelajaran. AI dinilai mampu membantu siswa memahami materi pelajaran yang sulit, mempercepat pencarian informasi, meningkatkan efisiensi dalam mengerjakan tugas, serta menumbuhkan motivasi belajar. Kemudahan akses, kecepatan memperoleh informasi, dan kemampuan AI dalam memberikan penjelasan yang lebih sederhana menjadi alasan utama siswa memanfaatkan teknologi tersebut dalam kegiatan belajar. Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan AI tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti informasi yang belum tentu sepenuhnya akurat, kecenderungan siswa untuk bergantung pada teknologi, serta berkurangnya kebiasaan mencari dan memverifikasi informasi dari sumber lain. Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu disertai dengan kemampuan berpikir kritis, literasi digital, dan pendampingan dari guru agar penggunaannya tetap tepat sasaran.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah menengah atas apabila digunakan secara bijaksana dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah, guru, dan siswa dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi AI sebagai sarana

pendukung pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan di era digital

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMA Walisongo Semarang eserta seluruh jajaran guru dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan selama proses penelitian berlangsung.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta didik SMA Walisongo Semarang yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi secara aktif dalam pengumpulan data penelitian. Kontribusi yang diberikan sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan ilmiah selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Penghargaan yang sama disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan teknis, administratif, maupun akademik, termasuk dalam proses pengolahan data, penelaahan naskah, serta penyuntingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pemerintah, lembaga swasta, maupun organisasi nirlaba. Seluruh proses penelitian dilaksanakan secara mandiri dengan tetap menjunjung tinggi etika penelitian dan integritas akademik.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan memperoleh balasan yang terbaik serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, J. A., Ummah, R. I., Aprialini, R. R., Fithriyyah, A., Mahsus, & Faizin, A. (2025). Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1203-1214.
- Hermawan, D., Indonesia, P. B., & Siliwangi, U. (2024). *Volume 13 Nomor 9 Tahun 2024 Halaman 1940-1949 ANALISIS PERSEPSI PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI).* 13, 2715-2723.
- <https://doi.org/10.26418/jppk.v13i9.82704>
- Kurniahtunnisa, Manuel, M. Y., Aini, M., & Agustina, T. P. (2025). Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(1), 47-59. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i1.p47-59>
- Octaviani, E. I., Fauzan, G. F., Afifah, H., & Sari, S. B. (2025). Persepsi Siswa Sma Terhadap Pembelajaran Yang Didukung Oleh Teknologi Kecerdasan Buatan (Ai). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 35-48.

Putri, M. S., & Widyaningrum, A. G. (2022). Persepsi Siswa dalam Pemanfaatan Kecerdasan Buatan pada Pembelajaran di SMAN 7 Bekasi. *Public Sphere: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan Dan Hukum*, 1(2). <https://doi.org/10.59818/jps.v3i3.992>